



DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP ODHA : LITERATURE REVIEW

***Muhammad Al-Amin R Sapeni¹, Toar Calvin Christo Paat², Yeni Iswari³, Helmi Juwita⁴**

¹Departemen Keperawatan Manajemen, STIKes Mitra Keluarga, Jalan Pengasingan, Bekasi, 17113, Indonesia.

²Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Jalan Kampus Kleak, Manado, 95115, Indonesia.

³Departemen Keperawatan Anak, STIKes Mitra Keluarga, Jalan Pengasingan, Bekasi, 17113, Indonesia.

⁴Departemen Keperawatan Kritis, STIKes Amanah Makassar, Jalan Hertasning Baru, Makassar, 90222, Indonesia.

*muhammad.alamin@stikesmitrakeluarga.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article history

Submitted: 08 – 05 – 2023

Accepted: 15 – 06 – 2023

Published: 30 – 06 – 2023

DOI :

<https://doi.org/10.47522/jmk.v5i2.190>

Kata kunci:

Family support; Quality of Life;
HIV/AIDS Patients

ABSTRACT

Introduction: HIV-AIDS is a disease that can be transmitted and has high morbidity and mortality rates and is still a health problem at the global level. To improve the quality of life of PLWHA, treatment and family support are needed. However, some phenomena show the opposite, thus affecting the quality of life and the treatment process. This study aims to identify family support for the quality of life of PLHIV. Methods: The study design used literature review by searching 3 electronic databases, namely Pubmed, ScienceDirect, and Google Scholar. Research questions used the PICO method, and keywords with Boolean searches (HIV/AID patients OR HIV/AIDS patients) AND (Family support OR Family support OR Support System) AND (Improve Quality of Life OR Improve Quality of Life). The inclusion criteria used were (1) focusing on patients with HIV/AIDS (2) search techniques using PICO and Boolean (3) published in English and Indonesian (4) including articles of the type of intervention such as Randomized Controlled Trial (RCT), Quasy Experiment, Cohort, Case Control and the like (5) published in the last 10 years (6) articles using a questionnaire instrument. There were 2838 articles from 3 databases and only 8 articles were included in this study, namely articles with analytic descriptive and observational research. Results: A total of 8 articles met the inclusion criteria. Of the several articles, there were 884 PLHIV involved in this study, 7 articles were included using a cross-sectional approach, the rest used a cohort study approach. Conclusion: Family support is related to the quality of life of PLHIV patients and can improve the quality of life. So it can be recommended to be part of the patient's care.

Penulisan Sitasi

Sapeni M. A. R. (2023). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Odha : Literature Review. *Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)*, Vol 05 (No 02), 158-168.
<https://doi.org/10.47522/jmk.v5i2.190>

PENDAHULUAN

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan sindrom penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi *Human immunodeficiency Virus* (HIV) yang merupakan suatu virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia yang dapat ditularkan melalui perilaku seksual yang tidak aman seperti heteroseksual, homoseksual dan biseksual (Loka, 2020; Hidayati, 2020). HIV-AIDS menjadi masalah kesehatan di tingkat global dan merupakan penyakit yang dapat menular dengan angka kematian dan kesakitan yang tinggi (Aryastami et al., 2013).

HIV-AIDS berada pada peringkat ke empat penyakit utama yang bisa menyebabkan kematian. Salah satu Negara yang mengalami peningkatan kasus HIV/AIDS adalah Indonesia. Berdasarkan data Kemenkes RI (2018), prevalensi HIV-AIDS di Indonesia sebanyak 57.580 kasus pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya. Adapun kelompok yang berisiko terkena penyakit HIV/AIDS diantaranya adalah wanita dan pria penaja seks, *injecting drug user*, pasangan risiko tinggi, pasangan pekerja seks, warga binaan pemasyarakatan dan salah satu pasangan memiliki HIV (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit HIV/AIDS yang terkena pada Orang dengan HIV AIDS atau biasa disingkat dengan ODHA bersifat kronis dan memerlukan penanganan yang komprehensif. Oleh karena itu, dukungan dan bantuan dari keluarga sangat diperlukan seperti dukungan dalam kegiatan sehari-hari, dukungan informasi, finansial, pengobatan dan psikologis. Namun, dukungan tersebut masih kurang karena kurangnya pengetahuan keluarga dan masyarakat sehingga membuat ODHA merasa dikucilkan dan mendapatkan diskriminatif dari masyarakat bahkan keluarga (Dewi, 2017).

Selain masalah fisik, social dan emosional pada ODHA, masalah pada keluarga juga biasanya terjadi. Keluarga akan memberikan penolakan terhadap anggota keluarganya yang sakit dan mengisolasi keluarganya serta menghindar karena malu memiliki anggota keluarga yang terinfeksi HIV/AIDS. Oleh karena itu, pasien ODHA memerlukan pengobatan dan dukungan keluarga agar kualitas hidup pasien membaik dan tidak memperburuk kondisi kesehatan pasien (Diatmi & Fridari, 2014).

Penelitian tentang dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien HIV/AIDS masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, *literature review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA.

METODE PENELITIAN

Desain

Penelitian ini menggunakan desain *literature review*.

Strategi Pencarian

Pencarian *literature* pada artikel ini menggunakan 3 *database* elektroknik yaitu Pubmed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Adapun kata kunci berdasarkan kombinasi pencarian Boolean (Pasien HIV/AID OR *Patient HIV/AIDS*) AND (Dukungan keluarga OR *Family support* OR *Support System*) AND (Meningkatkan Kualitas Hidup OR *Improve Quality of Life*).

Kriteria Artikel

Kriteria inklusi pada artikel *review* ini adalah (1) fokus pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS (2) teknik pencarian menggunakan PICO dan Bolean (3) dipublikasikan berbahasa inggris dan indonesia (4) menginklusi artikel berjenis intervensi seperti *Randomized Controlled Trial* (RCT), *Quasy Experiment*, *Cohort*, *Case Control* dan sejenisnya (5) dipublikasikan 10 tahun terakhir (6) artikel menggunakan

instrumen kuesioner. Adapun pertanyaan penelitian dalam artikel ini adalah bagaimana pemberian dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS terhadap peningkatan kualitas hidup pasien?.

Seleksi Artikel

Dalam artikel ini teridentifikasi 2.838 artikel dari 3 *database*. Selanjutnya artikel dilakukan skrining. Pada artikel yang telah diidentifikasi, dieksklusi 2.811 artikel karena tidak berkaitan dengan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien ODHA, kemudian dieksklusi 15 artikel karena bukan *full text* dan tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan dieksklusi 4 artikel karena bukan hasil penelitian. Ada 8 artikel yang di inklusi dalam penelitian ini yaitu artikel dengan penelitian deskriptif analitik dan observasional (Diagram 1).

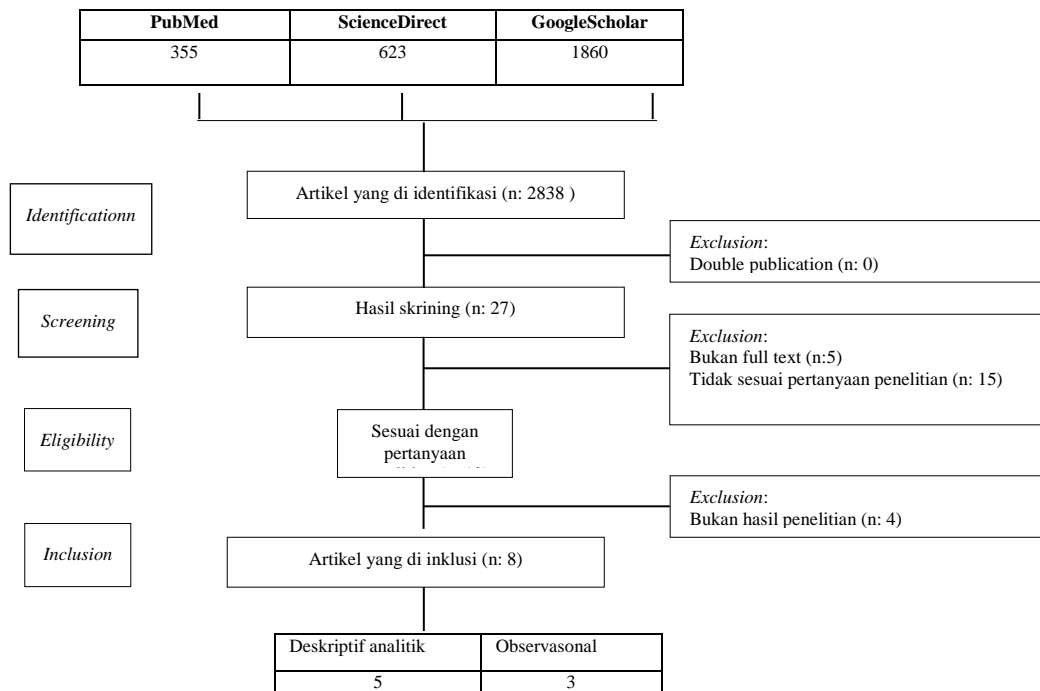


Diagram 1. Alur Seleksi Artikel



Tabel 1. Sintesis grid artikel dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS

No.	Peneliti, Negara	Desain penelitian	Tujuan	Ukuran Sampel	Intervensi	Instrumen	Hasil
1.	Alva Cherry Mustamu, Mardiana Nurdin, Intan Gumilang Pratiwi indonesia	Kuantitatif desain <i>cross sectional</i>	mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup ODHA	30 ODHA	Pemberian kuesioner yang terdiri dari dukungan keluarga (20 Pertanyaan), kualitas hidup (15 pertanyaan)	kuesioner	hasil uji spearman's rho didapatkan p value = $0,001 < \alpha = 0,005$ artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada orang dengan HIV dan AIDS
2.	Jun-Fang Xu, Zhong-Qiang Ming, Yu-Qian Zhang, Pei-Cheng Wang, Jun Jing, and Feng Cheng China	observasional <i>cohort study</i>	mengetahui hubungan antara dukungan keluarga, diskriminasi dan kualitas hidup pasien yang menerima ART	332 ODHA	dilakukan interview dan pemberian kuesioner mengenai hubungan dukungan keluarga, diskriminasi dengan kualitas hidup pasien dalam rentang periode 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan	kuesioner	didapatkan dukungan keluarga dengan diskriminasi minimal dapat berkontribusi dalam kualitas hidup ODHA
3.	Saiful Batubara, dan Adhi Marfitra indonesia	Kuantitatif dengan desain deskriptif analitik <i>cross sectional</i>	untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan antiretroviral dan dukungan	76 Pasien yang terinfeksi HIV-AIDS	Pemberian kuesioner terkait kepatuhan penggunaan ARV, dukungan keluarga, dan kualitas hidup terhadap penderita	kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,7% mendapat dukungan keluarga, 78,3% patuh dalam penggunaan ARV,

		keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup orang dengan HIV-AIDS.		HIV-AIDS.		dan 60,0% memiliki kualitas hidup yang baik
4.	Flora Ketsia Simboh Hendro Bidjuni Jill Lolong indonesia	Deskriptif analitik <i>cross sectional</i>	penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga bagi kualitas hidup ODHA di Klinik VCT RSU Bethesda GMIM Tomohon	67 pasien ODHA	Pemberian kuesioner dengan variabel dukungan keluarga dihubungkan dengan kualitas hidup	kuesioner didapatkan hasil bahwa dari 67 responden (100%) keluarga yang mendukung sebanyak 52 responden dengan klasifikasi 47 kualitas hidup baik dan 5 kualitas hidup kurang baik. Sedangkan responden yang keluarganya tidak mendukung sebanyak 15 responden dengan klasifikasi 2 responden kualitas hidupnya baik dan 13 responden kualitas hidupnya tidak baik. dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga bagi kualitas hidup ODHA dengan hasil uji Chi-Square.

5.	Khairunniza, Nazarwin Saputra Indonesia	Deskriptif analitik pendekatan <i>cross sectional</i>	mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODHA	70 ODHA	Pemberian kuesioner mengenai dukungan keluarga dan kualitas hidup di analisis bivariat	kuesioner	ODHA yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik dan memiliki kualitas hidup yang kurang baik yaitu 21 orang (67,7%). Sedangkan ODHA yang mempunyai dukungan keluarga yang baik dan memiliki kualitas hidup yang kurang baik yaitu 13 orang (33,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODHA di Yayasan Pelita Ilmu tahun 2020 dengan nilai p value 0,009 dan prevalensi rasio 4,26 (95% CI : 1,537-11,47
6.	Dendy Frannuzul Ramadhan, Agus Fitriangga, Abror Irsan Indonesia	Analitik observasional pendekatan <i>cross sectional</i>	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pada pasien yang menjalani rawat jalan di <i>Care Support</i>	41 ODHA	Pemberian kuesioner identitas pasien, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner WHOQOL-HIV BREF yang sudah dimodifikasi untuk mengukur kualitas hidup. Data dianalisis	kuesioner	Sebanyak 26,8% responden mempunyai kualitas hidup baik dan 34,1% mendapat dukungan keluarga yang baik. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS (p= 0,012)

			<i>Treatment (CST) Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak pada tahun 2017.</i>		secara univariat dan secara bivariat dengan uji chi-square.		
7.	Indah Maya Safitri Indonesia	Observasional <i>cross sectional</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara status sosioekonomi (tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan penghasilan) dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA	93 pasien HIV	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner tersebut terdiri atas tiga bagian antara lain karakteristik responden, kualitas hidup, dan dukungan keluarga. Sedangkan data sekunder bersumber dari data jumlah penderita HIV-AIDS dan data rekam medis pasien rawat jalan IPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya	kuesioner	Tidak ada hubungan yang signifikan antara status sosioekonomi (tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan penghasilan) terhadap kualitas hidup ODHA. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODHA. Jenis dukungan yang berhubungan signifikan dengan kualitas hidup adalah dukungan jaringan sosial, sementara pada jenis dukungan yang lain tidak berhubungan.

8.	Nyoman arya maha putra, agung waluyo, sri yona	<i>Cross sectional</i>	Untuk mengidentifikasi hubungan antara penerimaan keluarga dan kualitas hidup dan self- penghargaan ODHA Pria Yang Berhubungan Seks Dengan Pria (ODHA LSL) di Medan	175 pasien ODHA LSL	Pemberian kuesioner <i>Perceived acceptance scale</i> (PAS), WHOQOL- BREF, dan Rosenbergsself esteem scale. Skala Harga Diri PAS dan Rosenberg telah disesuaikan	kuesioner	Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa penerimaan keluarga berkorelasi dengan kualitas hidup dan harga diri. Jika penerimaan keluarga dipromosikan oleh terutama keperawatan, kualitas hidup dan harga diri dapat memainkan peran optimal dalam mengurangi perilaku seksual berisiko
----	---	------------------------	---	---------------------------	--	-----------	---

Ekstraksi Data

Semua penulis berkontribusi pada ekstraksi dan kategorisasi data. Dalam penelitian ini, data yang diekstraksi pada setiap artikel adalah nama peneliti dan negara, desain penelitian, tujuan, ukuran sampel, intervensi, instrumen, dan hasil penelitian (Tabel 1). Metode dalam setiap artikel diidentifikasi, dikategorikan ke dalam tema, dirangkum, dan disintesis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Karakteristik

Setelah dilakukan pencarian artikel, terdapat 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi diantaranya 7 studi dilakukan di Indonesia dan 1 studi dilakukan di China. Artikel tersebut dipublikasikan sejak tahun 2017-2020. Terdapat 5 studi menggunakan penelitian kualitatif dan 3 studi menggunakan penelitian kuantitatif. Setiap intervensi dilaksanakan selama 1 sampai 2 bulan. Responden pada studi ini adalah pasien dengan HIV/AIDS (ODHA) disertai peran keluarga.

Intervensi

Dari 8 artikel yang diinklusi, melaporkan bahwa semua artikel dukungan keluarga efektif terhadap peningkatan kualitas hidup ODHA. Semua artikel tersebut sudah dilakukan penelitian sebagai pedoman proses keperawatan dalam meningkatkan psikologis ODHA.

Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

Ada 8 artikel yang menganalisis dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup ODHA. Dampak positif yang didapatkan karena adanya dukungan keluarga adalah tekanan psikologis berkurang dan kualitas hidup ODHA meningkat, menumbuhkan ketahanan, dampak stress berkurang dan teratasi, serta kesehatan pendamping pasien terjaga. Sebaliknya, jika tidak adanya dukungan keluarga maka terjadi penurunan kualitas hidup bagi ODHA yang tampak dari ketidakmampuan dalam menjalani *activity daily living* dan adanya masalah social karena stigma dan diskriminasi yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ODHA dengan kualitas hidup yang buruk dominan mengalami kecemasan dan merasa tidak mempunyai harapan hidup/masa depan. Sehingga kualitas hidup ODHA harus ditingkatkan. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODHA dan sangat dibutuhkan sebagai *support system* sehingga ODHA dapat mengembangkan respon yang efektif dalam peningkatan kualitas hidupnya dan memiliki coping yang adaptif dalam menghadapi stressor.

Berdasarkan hasil tinjauan *literature review* ini, didapatkan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ODHA. Jika dukungan keluarga baik, maka kualitas hidup ODHA juga baik (Novrianda et al., 2018) Penelitian sebelumnya menjelaskan dukungan yang baik dari keluarga pasien penderita HIV/AIDS sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Jenis dukungan yang berhubungan dengan kualitas hidup adalah dukungan sosial (Safitri, 2020).

Semakin besar dukungan keluarga, maka kualitas hidup ODHA juga meningkat. Oleh karena itu, dukungan dan peran keluarga sangat dibutuhkan (Ramadhan D et al.,

2018; Simboh et al., 2015). Hasil penelitian Khairunniza & Saputra (2020) menunjukkan bahwa pemberian dukungan atau perhatian memiliki manfaat bagi kelangsungan hidup ODHA yang memberikan perasaan nyaman dan tidak dikucilkan. Selain itu, salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan harga diri ODHA tanpa harus menyembunyikan masalah yang dihadapi adalah dukungan keluarga dan keterbukaan. Keterbukaan membuat ODHA mampu menjalani kehidupannya secara produktif, tanpa dibebani ketakutan akan stigma negatif (Putra et al., 2019). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasi, penghargaan, emosi dan dukungan pelayanan (Irawan & Huriah, 2018).

Literature review ini juga menjelaskan bahwa kurangnya dukungan keluarga pada ODHA dapat menyebabkan kondisi fisik yang buruk, ancaman kematian, serta adanya tekanan sosial yang bisa menyebabkan penurunan kualitas hidup ODHA (Cherry et al., 2018). Lebih lanjut, Kurangnya atau sangat terbatasnya dukungan keluarga dan diskriminasi ditemukan berkontribusi pada kualitas hidup penderita HIV/AIDS, yang cenderung meningkat secara signifikan bila terapi antiretroviral dilanjutkan. Pembuat kebijakan dan peneliti harus mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meningkatkan dan memperkuat dukungan dan perawatan keluarga untuk ODHA dan untuk mempromosikan skrining HIV pada kelompok berisiko tinggi. Misalnya, masyarakat, terutama dokter yang bekerja dengan keluarga yang terkena HIV, harus mendorong tes HIV secara teratur pada kelompok berisiko tinggi dan mengatasi diskriminasi dan stigma yang terkait dengan pengungkapan untuk mendorong inisiasi ART dini dan meningkatkan kualitas hidup ODHA (Xu et al., 2017).

Dukungan dari keluarga dinilai sangat penting bagi keberlangsungan hidup ODHA. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ODHA (Batubara & Marfitra, 2020). Namun, Ada beberapa keterbatasan dalam tinjauan literatur ini, diantaranya studi terbatas pada 8 artikel, kurangnya penelitian intervensi.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup ODHA. Oleh karena itu, penerapan dukungan keluarga pada perawatan ODHA sangat direkomendasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryastami, N. K., Handayani, R. S., & Yuniar, Y. (2013). Faktor Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (Odha) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 41(2), 20671.
- Batubara, S., & Marfitra, A. (2020). Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS Melalui Penggunaan Antiretroviral (ARV) dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.36656/jpksy.v2i2.284>
- Cherry, A., 1(, M., Nurdin, M., Pratiwi, I. G., Keperawatan, J., & Naskah, G. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan Hiv Dan Aids. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 76–84. <https://doi.org/10.32.807/jkp.v13i1.211>
- Dewi, E. U. (2017). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di Lembaga Suar Indonesia Kabupaten Kediri. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 54–58.
- Diatmi, K., & Fridari, I. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Yayasan Spirit Paramacitta. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 353–362.
- Irawan, A., & Huriah, T. (2018). *Family Support in Patients Living with HIV/ AIDS*

- (PLWHA): A Literature Review. 1(2), 44–53.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV Tahun 2017. *Kemenkes RI. Jakarta.*
- Khairunniza, & Saputra, N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Odha Di Yayasan Pelita Ilmu Tahun 2020. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 15–18.
- Loka, R. (2020). *Hubungan Sumber Dukungan Odha Terhadap Kepatuhan Minum Obat Arv Di Wilayah Kerja Puskesmas "X" Palembang.* Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- Novrianda, D., Nurdin, Y., & Ananda, G. (2018). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS di Lantera Minangkabau Support. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.96>
- Putra, I. N. A. M., Waluyo, A., & Yona, S. (2019). The relationship between family acceptance and quality of life and self esteem of PLWH MSM in Medan, North Sumatera, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 29, 291–294. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.036>
- Ramadhan D, F., Fitriangga, A., & Irsan, A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang Menjalani Rawat Jalan di Care Support Treatment Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. *Jurnal Cerebellum*, 4(3), 1127–1137.
- Safitri, I. M. (2020). Relationship between Socioeconomic Status and Family Support with Quality of Life of People Living With HIV and AIDS. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.21-35>
- Xu, J. F., Ming, Z. Q., Zhang, Y. Q., Wang, P. C., Jing, J., & Cheng, F. (2017). Family support, discrimination, and quality of life among ART-treated HIV-infected patients: A two-year study in China. *Infectious Diseases of Poverty*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s40249-017-0364-5>